

Produk Gerabah LPC merupakan produk hasil kerajinan tradisional yang berorientasi ekspor. Pada tahun-tahun terakhir ini pemasaran Gerabah LPC ke luar negeri semakin berkurang karena semakin meluasnya persaingan, baik persaingan dengan perusahaan dari dalam negeri maupun persaingan dengan perusahaan dari luar negeri. Untuk dapat mengembalikan dan mempertahankan pelanggan, perusahaan perlu memberi perhatian lebih kepada konsumen dengan menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen. Salah satu cara untuk memenangkan hati konsumen tersebut adalah dengan pengendalian dan penjaminan terhadap kualitas produk yang dihasilkan

Dari hasil identifikasi proses diketahui bahwa tahapan penting dalam proses produksi yang dapat mempengaruhi kualitas produk dan perlu dilakukan dengan benar sejak awal adalah proses pembentukan dan pembakaran. Dari pengendalian produk diketahui bahwa ketidaksesuaian produk yang paling banyak menyebabkan penyimpangan adalah ukuran produk yang tidak sesuai dengan desain, bentuk produk yang tidak sesuai dengan desain, serta produk mentah. Ukuran menjadi lebih kecil dari desain karena adonan tanah liat memiliki nilai susut yang lebih besar dari biasanya (10 %) yaitu 19,8 %. Masalah bentuk timbul karena desain produk yang cukup rumit untuk ditangani secara manual oleh perajin. Masalah produk mentah timbul karena metoda pembakaran ladang yang dilakukan perajin belum cukup menjamin produk yang dibakar matang seluruhnya dengan merata,

Untuk mengatasi masalah ketidaksesuaian ukuran, pada saat pembentukan, ukuran produk mentah perlu ditambah 19,8 %. Untuk mengatasi masalah ketidaksesuaian bentuk digunakan alat bantu berupa cetakan sehingga dapat dihasilkan produk dengan bentuk sesuai desain. Untuk mengatasi masalah produk mentah dapat dilakukan sistem oven dengan bahan bakar sejumlah 34,3 % dari berat produk yang dibakar.

**Kata kunci:** jaminan kualitas, pengendalian kualitas, gerabah